



Rencana Induk Pengembangan Tahun 2012-2041

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stiekasihbangsa.ac.id>



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2012 - 2041

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat

Kata Pengantar

Ketua STIE Kasih Bangsa

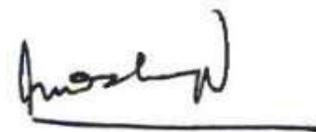
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa yang didirikan oleh Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia memiliki 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, STIE Kasih Bangsa menyusun Rencana Induk Pengembangan periode tahun 2012-2041 dengan memperhatikan kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa dan catatan pada proses Akreditasi Program Studi yang telah dilaksanakan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi STIE Kasih Bangsa, maka Perencanaan Jangka Panjang yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa menjadi acuan dalam penyusunan Perencanaan Jangka Menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis dan Perencanaan Jangka Pendek yang tertuang dalam Rencana Operasional serta diikuti kegiatan evaluasi, pengendalian dan pengembangan yang dituangkan dalam laporan tahunan program studi.

Dengan perencanaan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dan arah kebijakan dan kegiatan, maka diharapkan STIE Kasih Bangsa akan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya sebagai wujud pencapaian visi STIE Kasih Bangsa. Oleh karena itu, seluruh jajaran di tingkat institusi dan program studi wajib menggunakan Rencana Induk Pengembangan ini sebagai dasar utama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Akhir kata saya selaku Ketua STIE Kasih Bangsa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta aktif dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa periode tahun 2012 - 2041

Jakarta, 03 Januari 2012
Ketua,



Dr.dr Ekawahyu Kasih, S.H, MM



STIE KASIH BANGSA

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 001/STIE-KB/RIP/IX/2012**

**Tentang
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2012-2041
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**

- Menimbang** :
1. Bahwa Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) STIE Kasih Bangsa memerlukan tahapan perencanaan dan pelaksanaan dalam rangka pencapaiannya
 2. Bahwa Senat Akademik STIE Kasih Bangsa dalam rapat tanggal 10 September 2013 telah menerima draft Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa Periode 2012-2041
 3. Bahwa perlu disahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa periode 2012-2041 dalam rangka pengendalian dan pencapaian VMTS STIE Kasih Bangsa

- Mengingat** :
1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 jo Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 4. Peraturan Menteri Pendidikan nasional No 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

- Memperhatikan** :
1. Statuta STIE Kasih Bangsa
 2. Hasil Rapat tanggal 10 September 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa Periode 2012-2041 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
- Kedua** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa Periode 2012-2041 menjadi pedoman dan arah kebijakan dalam pengambilan keputusan baik ditingkat institusi maupun program studi untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun mendatang dengan tetap mempertimbangkan lingkungan strategis
- Ketiga** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa ini berjangka waktu 30 (tiga puluh) yaitu Tahun 2012-2041 dengan memuat 3 tahapan rencana pengembangan dalam rangka pencapaian Visi STIE Kasih Bangsa yaitu Tahap I Periode tahun 2012-2021, Tahap II Periode tahun 2022-2031, dan Tahap III Periode Tahun 2032-2041



STIE KASIH BANGSA

- Keempat** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa Periode 2012-2041 ini dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa dan Program Studi untuk jangka waktu perencanaan yang lebih pendek dalam rangka pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan perbaikan bila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 20 Agustus 2012

Dr. dr. Eka Wahyu Kasih, SH, MM

Tembusan kepada yth:

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Pembantu Ketua I-IV STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi
- Ketua Program Studi Manajemen

	STIE Kasih Bangsa Jl. Dr Kasih No 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat Telp : 0212-5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PM/STIE-KB.RENIP.02/VIII/2013
		Tanggal : 20 Agustus 2012
		Revisi : 1
		Halaman : 37
Rencana Induk Pengembangan		



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
2012- 2041
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Ruslaini, SE., MM	
Disetujui	Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia	Drg. Widuri Tedjopurnomo, MBA	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Dr. dr. Eka Wahyu Kasih, SH., MM	
Dikendalikan	Pembantu Ketua IV	Ruslaini, SE., MM	

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
SK Penetapan Rencana Induk Pengembangan	ii
Lembar Pengesahan	iv
Daftar Isi	v
BAB I ARAH PENGEMBANGAN	1
1.1 Pendahuluan	2
1.2 Perumusan dan Fungsi Rencana Induk Pengembangan	2
1.3 Arah Kebijakan Pengembangan	4
BAB II VISI DAN MISI	7
2.1 Visi.....	7
2.2 Misi.....	8
2.3 Tujuan	8
2.4 Strategi Pencapaian.....	9
BAB III ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL.....	11
3.1 Kondisi Internal	11
3.2 Lingkungan Eksternal.....	12
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG	14
4.1 Perubahan Lingkungan	14
4.2 Rencana Pengembangan	15
4.3 Sasaran Jangka Panjang	15
BAB V PENJAMINAN MUTU	18
5.1 Akreditasi Program Studi	18
5.2 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	19
BAB VI PENGEMBANGAN KUALITAS LULUSAN	20
6.1 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran	20
6.2 Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi	21
6.3 Pengembangan Kompetensi Lulusan	22
6.4 Peningkatan Relevansi Kurikulum	22
6.5 Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu.....	22
6.6 Pengembangan Kualitas Mahasiswa	23

BAB VII	PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	25
7.1	Peran Lembaga Penelitian dan PkM	25
7.2	Arah Penelitian	25
7.3	Pendanaan Penelitian	26
7.4	Arah Pengabdian Kepada Masyarakat	26
7.5	Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	27
BAB VIII	PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBERDAYA DAN SARANA PRASARANA	28
8.1	Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	28
8.2	Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	29
8.3	Pengembangan Sarana dan Prasarana.....	30
BAB IX	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	31
9.1	Konektivitas Jaringan Internet	31
9.2	<i>E-Learning</i> dan <i>E-Library</i>	31
9.3	Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi	32
BAB X	PENGEMBANGAN KERJASAMA	33
10.1	Kerjasama Institusi	33
10.2	Bentuk, Ruang Lingkup dan Jenis Krjasama	33
BAB XI	PENGEMBANGAN KEGIATAN MAHASISWA DAN ALUMNI	34
11.1	Pembinaan Mahasiswa	34
11.2	Pengembangan Kegiatan Mahasiswa.....	34
11.3	Peran dan Penelusuran Alumni.....	35
BAB XII	PENUTUP.....	37

BAB I

ARAH PENGEMBANGAN STIE KASIH BANGSA

1.1 Pendahuluan

STIE Kasih Bangsa adalah kampus yang didirikan oleh Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/D/O/1999 pada tanggal 12 Januari 1999 untuk ijin program studi Akuntansi dan program studi Manajemen. Semangat dan niat luhur Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia, di wujudkan melalui pemberian beasiswa prestasi secara konsisten di setiap tahun akademik guna memberi kesempatan seluas-luasnya kepada generasi muda Indonesia untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S-1) yang berkualitas. Pemberian beasiswa sejak semester 1 sampai dengan tamat sarjana kepada seluruh mahasiswa tanpa sistem gugur telah mengarahkan dan mendorong mahasiswa untuk selalu berprestasi disetiap semester sampai menjadi sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang mampu bersaing dan terserap di dunia usaha bahkan mampu menciptakan pekerjaan. STIE Kasih Bangsa secara konsisten sejak tahun 2005 melalui program studi Akuntansi dan Manajemen telah menjalankan program beasiswa di setiap semester tanpa sistem gugur dengan kriteria penilaian akademik kepada mahasiswanya. Didukung kurikulum yang mendorong mahasiswa aktif berinteraksi untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan program link & match dengan dunia usaha menjadi salah satu pilihan strategi STIE Kasih Bangsa yang mengutamakan kualitas lulusannya. Keberhasilan kerjasama STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dalam program Link & Match direalisasikan melalui program praktek kerja yang dilaksanakan sejak mahasiswa berada di semester 5 yang telah berhasil memberi citra positif kepada kualitas mahasiswa/lulusan STIE Kasih Bangsa sehingga hampir 100% mahasiswa/lulusan STIE Kasih Bangsa telah terserap ke dunia usaha sebagai tenaga kerja profesional.

Memperhatikan perubahan lingkungan strategis dan dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan dan niat luhur STIE Kasih Bangsa, maka perlu dilakukan perubahan perencanaan jangka panjang dengan menyusun tonggak capaian (milestones) yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa demi terwujudnya visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa. RIP disusun dalam 3 tahapan yaitu :

- Tahap 1 : Periode tahun 2012 – 2021
- Tahap 2 : Periode tahun 2022 – 2031
- Tahap 3 : Periode tahun 2032 - 2041

1.2 Perumusan dan Fungsi Rencana Induk Pengembangan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa 2012-2041 dirumuskan dengan mengacu pada Statuta STIE Kasih Bangsa dan peraturan perundang-undangan diantaranya :

- a. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- c. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Arah utama dalam merumuskan Rencana Induk Pengembangan adalah pencapaian visi STIE Kasih Bangsa yaitu :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan ditingkat Nasional dengan menghasilkan sarjana yang profesional, unggul dan terpercaya.

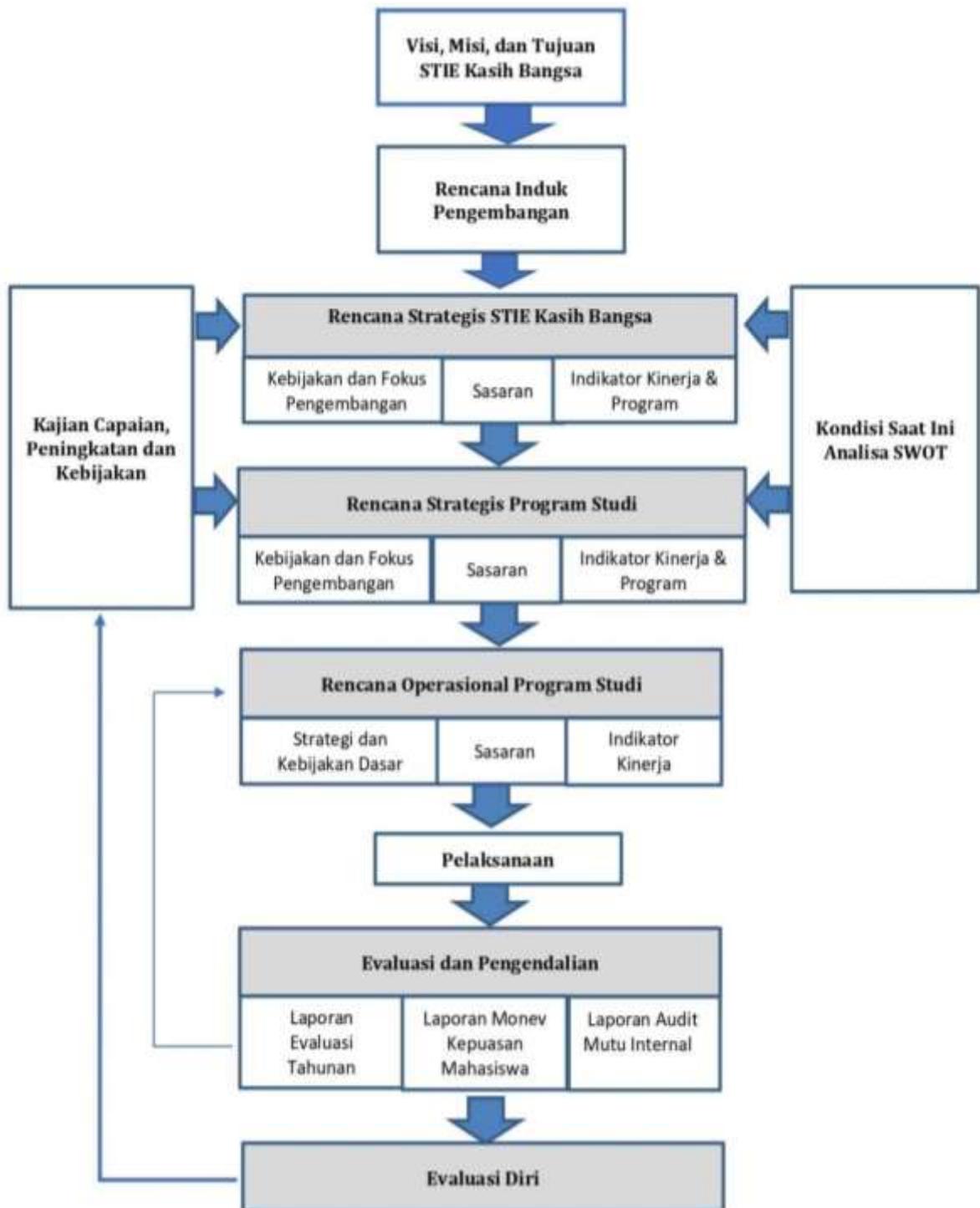
Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa diterbitkan untuk periode tahun 2012-2041 sebagai arah pengembangan yang lebih jelas yang ditetapkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa setelah mendapat persetujuan dari Yayasan Kasih Sejahtera. Penyusunan RIP dilakukan melalui tahapan pembentukan tim perumus yang terdiri dari komponen Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia, ketua Program Studi STIE Kasih Bangsa, dosen, perwakilan dunia usaha dan alumni STIE Kasih Bangsa.

Tim perumus kemudian menerbitkan draft usulan RIP berdasarkan :

- Evaluasi terhadap kualitas dan kuantitas wisudawan/ti yang pertama kali dilakukan wisuda pada tahun 2010 dengan menggunakan dokumen tracer study.
- Catatan-catatan perbaikan dari BAN-PT yang juga pertama kali dilakukan sehingga terbit SK Akreditasi No. 106/SK/BAN-PT/AK-XV/IV/2013 tanggal 04 April 2013 untuk program studi Akuntansi dan Manajemen.

Fungsi Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa periode tahun 2012-2041 adalah untuk memberi arah dan tonggak capaian, baik ditingkat institusi maupun program studi sehingga RIP menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja jangka menengah (5 tahunan) sebagai Rencana Strategis (Renstra) serta rencana jangka pendek (tahunan) melalui Rencana Operasional (Renop).

Pencapaian Renstra dan Renop secara periodik akan menjadi acuan dalam penyusunan Renstra dan Renop periode selanjutnya dalam rangka pencapaian tahapan perencanaan dan pengembangan STIE Kasih Bangsa serta untuk menyesuaikan perubahan lingkungan strategis. Siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Mutu terus dilakukan dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa melalui siklus sebagaimana tercermin pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Mutu dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa

1.3 Arah Kebijakan Pengembangan

Arah kebijakan pengembangan STIE Kasih Bangsa adalah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan dengan menghasilkan lulusan yang professional, unggul dan terpercaya sebagaimana tertuang dalam visi STIE Kasih Bangsa. Tonggak capaian (*milestones*) untuk mewujudkan visi misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2 : Tonggak capaian dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa

Tahapan yang direncanakan STIE Kasih Bangsa dalam mewujudkan visinya dilakukan melalui 3 tahap yang berjangka 10 tahunan dengan perincian sebagai berikut :

Tahap I Tahun 2012 – 2021 : Pada perencanaan tahap I di periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dilakukan Pembetulan dan Persiapan mengacu pada evaluasi dokumen tracer study terhadap lulusan yang diwisuda pertama kali oleh STIE Kasih Bangsa pada tahun 2010 serta mengacu pada catatan-catatan perbaikan dari BAN-PT ketika proses akreditasi yang menjadi dasar terbitnya SK Akreditasi No. 106/SK/BAN-PT/AK-XV/IV/2013 tanggal 04 April 2013 untuk program studi Akuntansi dan Manajemen. Pada periode ini, STIE Kasih Bangsa mendorong program studi melaksanakan budaya mutu mengacu pada regulasi pemerintah, statuta dan Renstra, sehingga dalam periode ini yang menjadi prioritas pengembangan adalah :

- 1) Tata laksana manajemen yang mengarah pada peningkatan mutu pelayanan.
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mendukung peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan.
- 4) Peningkatan proses pembelajaran.
- 5) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana termasuk pengembangan infrastruktur dan Sistem Informasi Manajemen bidang akademik, penelitian, perpustakaan dan keuangan.
- 6) Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama STIE Kasih Bangsa dengan lembaga pendidikan, dunia usaha dan pemerintah.
- 7) Peningkatan jumlah mahasiswa baru
- 8) Peningkatan peran dan kualitas alumni.

Tahap II
Tahun 2022 – 2031

: Pencapaian akreditasi “**B**” untuk Program Studi Manajemen di tahun 2024 dan akreditasi “**B**” untuk Program Studi Akuntansi di tahun 2025 sedangkan institusi (STIE Kasih Bangsa) mendapatkan akreditasi “**B**” di tahun 2025 dari BAN PT. Pada tahun 2029 Program Studi Manajemen akan melakukan reakreditasi dan diharapkan akan memperoleh akreditasi “**A**”, sedangkan untuk Program Studi Akuntansi akan mengajukan reakreditasi pada tahun 2030 dan diharapkan akan memperoleh akreditasi “**A**”. Pada periode ini merupakan tonggak capaian dari upaya pembenahan dan persiapan di tahap I sebagai proses yang bergulir setiap tahunnya melalui siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Mutu dalam rangka mewujudkan Visi STIE Kasih Bangsa. Hal-hal yang belum dapat tercapai dalam periode sebelumnya menjadi skala prioritas pencapaian pada periode ini tanpa mengabaikan target pencapaian periode berjalan. Diharapkan pada periode ini program studi telah masuk dalam keanggotaan asosiasi skala regional/internasional dibidang Manajemen dan Akuntansi

Tahap III
Tahun 2032 – 2041

: Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional yang berarti perolehan nilai akreditasi “**A**” baik untuk program studi dan institusi dari BAN-PT menjadi target capaian di tahap ketiga yaitu periode tahun 2032-2041.

Periode ini merupakan puncak pencapaian yang diharapkan dimana melalui pencapaian akreditasi “A” pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen akan mencerminkan peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma didukung oleh pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha/kementerian/Lembaga baik tingkat Nasional maupun internasional.

Dalam rangka mewujudkan tonggak capaian tersebut diatas, maka dijabarkan mekanisme kontrol pencapaian visi misi dan tujuan melalui penyusunan rencana Dimana Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai Grand Strategi STIE Kasih Bangsa periode 2012 – 2041 yang kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional (Renstra & Renop) sebagai acuan dalam pelaksanaan di jangka menengah dan jangka pendek.

BAB II

VISI DAN MISI

2.1 Visi

Visi STIE Kasih Bangsa :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Unggulan” di tingkat nasional dimaksudkan sebagai visi STIE Kasih Bangsa untuk mendapat predikat “A” dari Badan Akreditasi Nasional (BAN PT) yang dicapai secara bertahap melalui tahapan pencapaian peringkat akreditasi “A” pada Program Studi sebagai pelaksana kegiatan akademik dan non akademik.

Lulusan yang Profesional pada pernyataan visi STIE Kasih Bangsa dimaksudkan lulusan yang diharapkan memiliki *Skill* : ahli dibidang akuntansi atau manajemen; *Knowledge* : menguasai/berwawasan pada bidang ilmu lain yang terkait; dan *Attitude* : berpegang pada etika profesi yang mendasari perbuatan. STIE Kasih Bangsa mendorong mahasiswa untuk terus belajar meningkatkan kompetensinya, bekerja keras dalam mengerjakan tugas sampai tuntas. Nilai yang dibangun untuk menjadi pribadi yang profesional adalah bertanggung jawab, bersikap proaktif, loyal, dan tunduk pada etika yang berlaku.

Lulusan yang Unggul pada pernyataan visi STIE Kasih Bangsa dimaksudkan lulusan STIE Kasih Bangsa yang tekun, kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan pekerjaannya mengarah pada hasil kerja berkualitas, berdedikasi (rasa pengabdian pada tugas/pekerjaan) ulet, jujur dan tekun sehingga menjadi lulusan yang memiliki daya saing. STIE Kasih Bangsa berupaya menumbuhkan semangat berprestasi mahasiswa dengan persaingan yang sehat, melatih mahasiswa berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah dengan menciptakan ide/gagasan-gagasan baru, mengarahkan mahasiswa untuk memiliki kecerdasan emosional dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Lulusan yang Terpercaya adalah lulusan STIE Kasih Bangsa yang satu kata dengan perbuatannya, disiplin, komitmen, jujur, loyal dan memiliki keinginan yang tinggi untuk maju sehingga menjadi lulusan yang dapat diandalkan. STIE Kasih Bangsa melatih mahasiswa untuk jujur dan konsisten dalam perkataan dan perbuatan, meningkatkan budaya disiplin dan komitmen mahasiswa, serta memotivasi mahasiswa untuk memiliki harapan yang tinggi

Untuk menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya, STIE Kasih Bangsa menerapkan nilai Peduli dan Mendayagunakan yaitu :

1) Peduli :

- Memperhatikan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar dan interaksi sosial.
- Membantu mahasiswa mengatasi kesulitan
- Perlakuan yang sama kepada mahasiswa tanpa membedakan agama/suku/ras.

2) Mendayagunakan :

- Mahasiswa ditempatkan sebagai subyek dalam kegiatan belajar dan memberi kesempatan berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- Menumbuhkan keberanian mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan pandangan dalam mimbar akademik secara bertanggung-jawab.
- Meningkatkan kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) kepada mahasiswa untuk menjalani kehidupan sosial maupun profesional di masa depan.

2.2 Misi

Misi STIE Kasih Bangsa :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

2.3 Tujuan

Tujuan STIE Kasih Bangsa

- 1) Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

2.4 Strategi Pencapaian

Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa periode tahun 2012-2041 memberi arah yang jelas dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa melalui pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen dengan uraian tonggak pencapaian sebagai berikut :

- **Periode Th. 2012 – 2021: Peningkatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, peningkatan kualitas SDM, peningkatan proses pembelajaran, peningkatan kuantitas & kualitas sarana & prasarana, penambahan sumber pendanaan, peningkatan kuantitas & kualitas kerjasama, peningkatan jumlah mahasiswa baru, peningkatan peran & kualitas alumni**

Pada periode ini, STIE Kasih Bangsa mendorong program studi untuk melakukan pembenahan dan persiapan menuju peningkatan peringkat akreditasi hingga mencapai visi sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan. Maka dalam periode ini yang menjadi prioritas pengembangan adalah :

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 2) Peningkatan kualitas kualitas Sumber Daya Manusia.
- 3) Peningkatan proses pembelajaran.
- 4) Peningkatan kuantitas & kualitas Sarana Prasarana
- 5) Penambahan sumber pendanaan
- 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama.
- 7) Peningkatan jumlah mahasiswa baru.
- 8) Peningkatan peran dan kualitas alumni.

- **Periode Th. 2022 – 2031 : Peningkatan peringkat akreditasi “B” untuk Program Studi Manajemen di tahun 2024 dan akreditasi “B” untuk Program Studi Akuntansi di tahun 2025 sedangkan institusi (STIE Kasih Bangsa) mendapatkan akreditasi “B” di tahun 2025 dari BAN PT. Pada tahun 2029 Program Studi Manajemen akan melakukan reakreditasi dan diharapkan akan memperoleh akreditasi “A”, sedangkan untuk Program Studi Akuntansi akan mengajukan reakreditasi pada tahun 2030 dan diharapkan akan memperoleh akreditasi “A”.**

Pada periode ini merupakan tonggak capaian dari upaya pembenahan dan persiapan di tahap I sebagai proses yang bergulir setiap tahunnya melalui siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Mutu dalam rangka mewujudkan Visi STIE Kasih Bangsa. Hal-hal yang belum dapat tercapai dalam periode sebelumnya menjadi skala prioritas pencapaian pada periode ini tanpa mengabaikan target pencapaian periode berjalan. Diharapkan pada periode ini

program studi telah masuk dalam keanggotaan asosiasi skala regional/internasional dibidang Manajemen dan Akuntansi

- **Periode Th. 2033 - 2041 Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dengan perolehan nilai akreditasi “A” baik akreditasi untuk program studi maupun institusi (STIE Kasih Bangsa) serta peningkatan kerjasama untuk skala internasional.**

Periode ini merupakan puncak pencapaian yang diharapkan dimana melalui pencapaian akreditasi “A” dari BAN-PT pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen serta peningkatan kualitas dan kuantitas lulusannya yang didukung oleh pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha/kementerian/lembaga baik nasional maupun internasional maka akan mendorong tercapainya visi STIE Kasih Bangsa yaitu Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

BAB III

ANALISA KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1 Kondisi Internal

1. Kekuatan

- a) Calon mahasiswa baru program studi sebagai input memiliki kualitas yang baik dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui strategi program beasiswa sejak semester 1 dan berlanjut disetiap semester berdasarkan nilai Indeks Prestasi Semester Dimana beasiswa berlaku tanpa sistem gugur. Kualitas input calon mahasiswa baru program studi tercermin dari pemberian beasiswa sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan yang memotivasi mahasiswa untuk berprestasi setiap semesternya.
- b) Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademik.
- c) Strategi pencapaian program studi dirumuskan dengan tahapan pencapaian yang realistik berdasarkan sasaran dan hasil evaluasi diri secara periodik.
- d) Sumber daya dan sistem tata kelola program studi mendukung untuk mewujudkan visi program studi.
- e) Pelaksanaan program link & match kurikulum program studi dengan dunia usaha.
- f) Pelaksanaan program modul komputer serta modul bahasa Inggris untuk mendukung pencapaian skor TOEFL mahasiswa minimum 450.
- g) Struktur organisasi STIE Kasih Bangsa telah membagi tugas dan fungsi sesuai ketentuan dalam sistem manajemen mutu STIE Kasih Bangsa.
- h) Program studi telah di kelola sesuai kriteria tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Perbaikan dan peningkatan kinerja program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi dengan melibatkan semua pihak terkait.
- i) Proses belajar mengajar, sistem pengelolaan administrasi, pelayanan kepada mahasiswa, tenaga pendidik, alumni didukung oleh sistem akademik berbasis teknologi informasi digunakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu secara berkelanjutan, serta peningkatan rata-rata IPK dan penyerapan lulusan ke dunia usaha yang mencapai 100% dengan target masa tunggu kurang dari 6 bulan.
- j) Perbaikan dan pengembangan program studi melibatkan sivitas akademik.
- k) Minat calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri sebagai mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa dengan persyaratan yang ditetapkan.

2. Kelemahan

- a) Sumber dana utama masih dominan berasal dari Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia dan dana pendidikan dari mahasiswa. Ikatan kontrak tenaga pendidik dalam jangka waktu tertentu masih lemah.
- b) Minat tenaga pendidik untuk secara kontinue melakukan penelitian disetiap semester masih sangat rendah. Dosen lebih fokus untuk mempersiapkan mahasiswa siap memasuki dunia kerja.
- c) Mahasiswa yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah dan belum mampu memenuhi persyaratan minimal memperoleh beasiswa berdampak kepada tingginya mahasiswa keluar.
- d) Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa hanya sebatas untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Minat dan budaya penelitian di lingkungan mahasiswa masih sangat rendah.

3.2 Lingkungan Eksternal

1. Peluang

- a) Regulasi pemerintah tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi memberi peluang STIE Kasih Bangsa untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran.
- b) 100% lulusan STIE Kasih Bangsa mampu terserap di dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan
- c) Kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa memiliki peluang untuk bersaing di tingkat regional dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
- d) Aktivitas tridharma program studi STIE Kasih Bangsa memiliki peluang untuk ditingkatkan dengan memanfaatkan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- e) Peluang mendapatkan beasiswa untuk mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan dari Pemerintah.
- f) Peluang mendapatkan hibah untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
- g) Peluang peningkatan nilai Akreditasi disetiap proses re-akreditasi program studi maupun institusi sampai mencapai nilai unggulan (akreditasi A).
- h) Serapan lulusan STIE Kasih Bangsa membuka peluang peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan lembaga.
- i) Kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa memotivasi alumni untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister (S-2) melalui program beasiswa baik dari pemerintah maupun dari instansi tempatnya bekerja.

2. Ancaman

- a) Perkembangan jaman semakin modern menuntut keluwesan STIE Kasih Bangsa dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

- b) Meningkatnya persaingan lulusan program studi Akuntansi dan Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki program studi sejenis dengan peringkat akreditasi yang lebih baik.
- c) Perguruan tinggi asing membuka peluang serta kemudahan kepada warga Negara Indonesia untuk melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) yang juga memberikan beasiswa seperti STIE Kasih Bangsa.
- d) Meningkatnya persaingan lulusan STIE Kasih Bangsa dari perguruan tinggi lain di dunia usaha.
- e) Semakin banyaknya universitas negeri, swasta, dan asing yang juga memberikan beasiswa.
- f) Program studi dari perguruan tinggi lain memiliki sarana prasarana yang lebih lengkap dan beragam.
- g) Sertifikasi tenaga pendidik memiliki kuota terbatas dan syarat batasan waktu minimal menduduki jabatan sebagai asisten ahli.
- h) Peningkatan persaingan dengan program studi dari perguruan tinggi lain yang melakukan pembaharuan sistem informasi guna menunjang pengelolaan sumber daya manusia termasuk proses pembelajaran serta peningkatan kualitas pelayanan.
- i) Perguruan tinggi lain memiliki lebih banyak pilihan konsentrasi.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN

4.1 Perubahan Lingkungan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa sebagai subsistem dari sistem nasional global dapat hidup dan berkembang jika seluruh kegiatannya baik akademik maupun non akademik dapat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan sistem tersebut. Selain itu juga, apabila Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dapat menghasilkan output yang dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Yang juga perlu menjadi perhatian adalah kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa harus selalu mengikuti perubahan lingkungan internal maupun eksternal selain juga perkembangan dunia bisnis yang telah dan akan mengalami perubahan yang sangat pesat.

Perencanaan pengembangan jangka panjang menjadi pijakan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal dalam rangka mewujudkan visi dan misinya dengan mengantisipasi perubahan lingkungan strategis :

- 1) Perubahan kemampuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa terkait penyediaan dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan.
- 2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di bidang pendidikan di Indonesia yang sejenis dengan STIE Kasih Bangsa sehingga mendorong STIE Kasih Bangsa untuk melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan.
- 4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Perubahan lingkungan internal terkait mahasiswa, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mendapatkan pelayanan dan dukungan perkembangan karir.

4.2 Rencana Pengembangan

Dengan memperhatikan kondisi internal, eksternal dan arah pengembangan STIE Kasih Bangsa periode tahun 2012-2041 dan guna mencapai tahapan pengembangan dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa, maka peningkatan utama yang harus dilakukan secara berkesinambungan dalam setiap periode adalah kualitas dan kuantitas mahasiswa dan alumni, kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dan peningkatan pengakuan mutu program studi dan institusi dari eksternal, sehingga STIE Kasih Bangsa menetapkan isu strategis pengembangan jangka panjang adalah :

- 1) Kualitas Mahasiswa
- 2) Kualitas Pembelajaran
- 3) Lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dan berdaya saing
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
- 5) Peningkatan kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat
- 6) Peningkatan akreditasi Nasional
- 7) Keanggotaan, sertifikasi dan akreditasi dari lembaga regional dan internasional

4.3 Sasaran Jangka Panjang

Berdasarkan isu-isu yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, STIE Kasih Bangsa menetapkan sasaran jangka panjang berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	TARGET			
			Jk. Menengah Th. 2012-2021	Jk. Panjang		
				Th. 2012-2021 (tahap 1)	Th. 2022-2031 (tahap 2)	Th. 2032-2041 (tahap 3)
1) Peningkatan Kualitas Mahasiswa untuk menjadi sarjana yg profesional, unggul dan terpercaya	1) Kualitas mahasiswa baru	a. Nilai rapor SMA/SMK rata2 mahasiswa baru	Minimal =7	Rata2 = 7.5	Rata2 = 8	Rata2 = 8.3
		b. Rata2 Indeks prestasi semester 1	2.85	2.90	3.00	3.10
	2) Kualitas Pembelajaran	e. Rata2 Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	3.0	3.00	3.25	3.30
		f. Penguasaan Teknologi Informasi dan Bahasa Inggris	Nilai lab min. B	Nilai lab min. B	Nilai lab min. B	Nilai lab min. B
		g. Penguasaan Bahasa Inggris	TOEFL score min. = 450	TOEFL score rata2 = 450	TOEFL score rata2 = 450	TOEFL score rata2 = 475
		h. Rata-rata masa studi	4 thn	4 thn	4 tahun	4 tahun
		i. Jumlah pelatihan <i>Soft Skill</i>	2 kali/thn	2 kali/thn	2 kali/thn	2 kali/thn
		j. Relevansi kurikulum dgn kebutuhan dunia usaha	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai
		k. Ratio Dosen : Mahasiswa	1 : 40	1 : 40	1 : 35	1 :35

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	TARGET			
			Jk. Menengah Th. 2012-2021	Jk. Panjang		
				Th. 2012-2021 (tahap 1)	Th. 2022-2031 (tahap 2)	Th. 2032-2041 (tahap 3)
		l. Jumlah peningkatan infrastruktur penunjang dan Sistem Informasi Manajemen	+ 2	+ 2	+ 3	+4
		m. E-Learning	Persiapan	Persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
		n. Jenjang pendidikan minimal tenaga pendidik	S2	S2	S2	S2
		o. Jenjang pendidikan minimal tenaga kependidikan	D3	D3	S1	S1
		p. Jumlah pelatihan tenaga kependidikan	2 kali/thn	2 kali/thn	3 kali/thn	4 kali/thn
		q. Ratio Sertifikasi dosen tetap	20%	20%	40%	60%
		r. Kepangkatan dosen	70% AA 20% Lektor 10% TP	70% AA 20% Lektor 10% TP	40% AA 50% Lektor 10% LK	10% AA 60% Lektor 30% LK
		s. Jumlah kegiatan dosen tetap dlm kegiatan seminar/ workshop dll	10	10	20	30
		t. Jumlah kerjasama dengan dunia usaha	10	10	20	30
		u. Jumlah kerjasama/ kegiatan bersama kementerian/ instansi pemerintah	2	2	3	4
		v. Sumber dana internal	80%	80%	70%	60%
		1. Dari Yayasan				
		2. Dana pendidikan	20%	18%	27%	36%
	3. Sumber dari mitra kerjasama usaha /alumni/kementerian/lembaga	-	2%	3%	4%	
	3) Lulusan yg terserap 100% ke dunia usaha dan berdaya saing	w. Ratio serapan lulusan ke dunia usaha	100%	100%	100%	100%
		x. Ratio kesesuaian bidang usaha alumni	70%	80%	90%	100%
		y. Kepuasan pengguna lulusan	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali
		z. Ratio pemanfaatan mitra kerjasama u/ mahasiswa magang	1:1	1:1	1:2	1:2
		aa. Peningkatan pendidikan formal dan informal alumni (<i>tracer study</i>).	3% Σ Alumni	3% Σ Alumni	5% Σ Alumni	7% Σ Alumni
	2) Menghasilkan penelitian &	4) Peningkatan kuantitas dan	a. Jumlah kegiatan penelitian & pengabdian masy	5	5	10

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	TARGET			
			Jk. Menengah Th. 2012-2021	Jk. Panjang		
				Th. 2012-2021 (tahap 1)	Th. 2022-2031 (tahap 2)	Th. 2032-2041 (tahap 3)
pengabdian masyarakat yg bermanfaat untuk masyarakat	kualitas penelitian & pengabdian masyarakat tk.Nasional / internsl	yang dipublikasi di tingkat nasional.				
		b. Jumlah kegiatan penelitian & pengabdian masy. yang dipublikasi di tingkat internasional.	-	-	2	4
		c. Jumlah perolehan hibah kegiatan penelitian/pengabdian Masyarakat	-	-	1	2
		d. Jumlah buku ber-ISBN yg dihasilkan dosen tetap	1	1	2	3
	5) Peningkatan kerjasama di bidang penelitian & pengabdian masyarakat	e. Jumlah kerjasama dengan lembaga pendidikan/ instansi tingkat nasional	2	2	3	4
	f. Jumlah kerjasama dengan lembaga pendidikan/ instansi tingkat internasional	-	-	1	2	
3) Peningkatan Pengakuan mutu dari eksternal	6) Peningkatan akreditasi	a. Akreditasi Prodi Akuntansi	C	C	Th 2025 : B Th 2030 : A	Thn 2035 : A
		b. Akreditasi Prodi Manajemen	C	C	Th 2024: B Th 2029: A	Thn 2035 : A
		c. Akreditasi STIE Kasih Bangsa	C	C	Thn 2025 : B	Thn 2037 : A
	7) Keanggotaan lembaga skala regional/ internasional	d. Kenggotaan pada Assosiasi berskala regional/ internasional	Persiapan	Persiapan	Anggota	Anggota
		<i>Assosiasi prodi berskala regional/internasional diantaranya :</i>				
		<ul style="list-style-type: none"> - AACSB = Association to Advance Collegiate Schools of Business - AAPBS = Association of Asia Pacific Business Schools 				

BAB V

PENJAMINAN MUTU

Sasaran jangka panjang tahap ke-1 yang menjadi prioritas STIE Kasih Bangsa adalah peningkatan akreditasi program studi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap STIE Kasih Bangsa. Alat ukur kualitas perguruan tinggi dimata masyarakat utamanya adalah akreditasi dan hal ini perlu di capai melalui penerapan sistem penjaminan mutu untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan. Pencapaian akreditasi STIE Kasih Bangsa dan Program Studi sampai dengan mencapai akreditasi unggul dalam jangka panjang direncanakan dalam 3 (tiga) tahapan periode per 10 tahun-an

5.1 Akreditasi Program Studi

Dunia usaha dan masyarakat umum memerlukan informasi yang akurat terhadap kualitas/mutu program studi yang tercermin dari peringkat akreditasi. Bagi mahasiswa yang pada waktunya nanti akan menjadi alumni, membutuhkan informasi akreditasi Program Studi untuk kepentingan jenjang karirnya sedangkan dunia usaha juga melihat peringkat akreditasi sebagai jaminan atas mutu Program Studi yang menghasilkan lulusannya. Peringkat akreditasi sebagai salah satu indikator dalam menyelenggarakan proses pendidikan sehingga mengharuskan Program Studi untuk memelihara dan meningkatkan peringkat akreditasi program studi STIE Kasih Bangsa. Sehingga dalam tahapan perencanaan untuk mewujudkan visi STIE Kasih Bangsa di setiap 10 tahun ke depan, peringkat akreditasi program studi di STIE Kasih Bangsa harus ditingkatkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kualitas STIE Kasih Bangsa serta dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia secara berkelanjutan. Saat ini, peringkat akreditasi 2 (dua) program studi di STIE Kasih Bangsa yaitu Program Studi Akuntansi dan Manajemen adalah terakreditasi C, maka peningkatan akreditasi direncanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Akreditasi Program Studi saat ini adalah terakreditasi C berlaku sampai dengan tahun 2018, maka untuk meningkatkan akreditasi diperlukan pembenahan dan persiapan pada perencanaan tahap 1 yaitu periode tahun 2012-2021 sebagai upaya peningkatan akreditasi program studi pada periode selanjutnya (tahap ke-1 perencanaan jangka panjang)
2. Pada tahap ke-2 perencanaan jangka panjang yaitu periode tahun 2022 – 2031, ditargetkan peningkatan akreditasi program studi dari terakreditasi C menjadi terakreditasi B dan program studi menjadi anggota asosiasi sebagai upaya program studi mampu kembali meningkatkan peringkat akreditasi di periode selanjutnya.

3. Pada tahap-3 perencanaan jangka panjang yaitu periode tahun 2032 – 2041 direncanakan terjadi kembali peningkatan akreditasi program studi yaitu mencapai akreditasi “A” dan terjadinya peningkatan kerjasama tingkat internasional.

5.2 Akreditasi Institusi

Era globalisasi telah menimbulkan persaingan usaha yang semakin ketat. Pelaku usaha dituntut untuk mampu menghasilkan produk/jasa yang dapat bersaing sampai dengan tingkat internasional karena era globalisasi telah menghilangkan batas-batas negara. Sumber daya manusia sebagai pengelola usaha, menjadi faktor utama yang sangat penting dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia yaitu sumber daya manusia yang profesional, unggul dan dapat dipercaya. Kampus adalah salah satu lembaga pendidik pencetak sumber daya manusia Indonesia yang dapat menjawab kebutuhan dunia usaha.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi menghasilkan sarjana dibidang Akuntansi dan Manajemen, terpanggil mengarahkan lulusannya untuk menjadi sarjana yang profesional, unggul dan terpercaya dalam rangka berperan serta secara aktif membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mampu memenangkan persaingan di era globalisasi. Dan sebagai institusi dibawah naungan Kemenristek- Dikti maka pengelolaan kegiatan STIE Kasih Bangsa harus mengikuti seluruh ketentuan pemerintah. Untuk mencapai akreditasi institusi menjadi terakreditasi “A”, seluruh unsur pimpinan dan unit kerja di STIE Kasih Bangsa harus terlibat aktif. Saat ini akreditasi STIE Kasih Bangsa adalah terakreditasi C, maka peningkatan akreditasi direncanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Peningkatan akreditasi institusi diawali dengan peningkatan akreditasi di tingkat Program Studi. Melalui pembenahan dan persiapan disegala bidang pada tahap ke-1 (periode tahun 2012 - 2021) diharapkan akreditasi institusi dapat meningkat di periode selanjutnya (tahap 2).
2. Pada periode tahun 2022 – 2031 yaitu ditahap 2 perencanaan jangka panjang ditargetkan peringkat akreditasi STIE Kasih Bangsa adalah B seiring dengan peningkatan akreditasi program studi.
3. Pada periode tahun 2032 – 2041 yaitu ditahap 3 perencanaan jangka panjang dengan didasari pada peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi pada tahap sebelumnya (tahap ke-2), maka ditargetkan pengakuan mutu institusi dapat kembali ditingkatkan menjadi terakreditasi A sehingga pada periode tahap ke-3 ini baik Program Studi maupun STIE Kasih Bangsa telah menjadi Program Studi dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat Nasional, menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

BAB VI

PENGEMBANGAN KUALITAS LULUSAN

Sesuai visi STIE Kasih Bangsa adalah menghasilkan lulusan yang professional, unggul dan terpercaya. Perkembangan lingkungan STIE Kasih Bangsa merupakan tantangan bagi untuk menjadi STIE Kasih Bangsa yang memiliki kualitas unggulan di tingkat Nasional maupun internasional. Dalam rangka pengembangan kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa dalam jangka panjang yang berkesinambungan harus dilakukan :

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran
2. Peningkatan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi
3. Pengembangan kompetensi lulusan
4. Peningkatan relevansi kurikulum
5. Penyelenggaraan perkuliahan bermutu
6. Pengembangan kualitas mahasiswa.

6.1 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran harus menjadi perhatian STIE Kasih Bangsa dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di STIE Kasih Bangsa. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan faktor dari diri mahasiswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis serta faktor utama yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk cepat memahami segala sesuatu.

Unsur yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di STIE Kasih Bangsa adalah kompetensi dosen, karakteristik kelas dan karakteristik STIE Kasih Bangsa.

Kompetensi dosen mempengaruhi proses terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa, karena dosen pada hakikatnya adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses pembelajaran.

Selain karena faktor dosen, kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas, seperti : ukuran kelas (*class size*) – yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti proses pengajaran dalam satu kelas; suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas penuh pada dosen; fasilitas dan sumber belajar yang tersedia dimana dosen seharusnya bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar dalam proses belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di STIE Kasih Bangsa adalah karakteristik STIE Kasih Bangsa yang sangat berkaitan erat dengan kedisiplinan, kreatif, inovatif, komunikatif, dan toleran.

6.2 Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi

Tuntutan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) dalam peta pendidikan Indonesia makin meningkat seiring de-ngan pergeseran waktu dan kebutuhan akan informasi. Dengan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris), para dosen, mahasiswa, dan lulusan STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensinya sampai ke tingkat internasional. Penguasaan bahasa Inggris juga diharapkan dapat menjadi pintu bagi para dosen dan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai negara.

Sementara disisi lain dalam dunia usaha, instansi pemerintah maupun swasta telah menjadikan penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu prasyarat dalam perekrutan pegawai. Hal ini ditandai dengan persyaratan skor TOEFL, TOEIC, atau indikator skor lainnya untuk menentukan penerimaan calon pegawai. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Demikian pula, perkembangan teknologi informasi saat ini yang demikian pesat memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sarana utama dalam institusi penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, STIE Kasih Bangsa harus meningkatkan penguasaan teknologi informasi kepada dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi, khususnya komputer dan jaringan internet untuk memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran. STIE Kasih Bangsa harus mengoptimalkan pemanfaatan media komputer dalam proses pembelajaran karena teknologi komputer tersebut memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya yaitu kemampuan komputer untuk berinteraksi secara individu dengan mahasiswa maupun dosen.

Aplikasi komputer dalam proses pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar di STIE Kasih Bangsa secara individual. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*computer network/internert*) telah memungkinkan sivitas akademika STIE Kasih Bangsa melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya media komputer. Maka direncanakan STIE Kasih Bangsa akan meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam jangka panjang.

6.3 Pengembangan Kompetensi Lulusan

Agar proses pembelajaran menjadi terarah dalam rangka menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, STIE Kasih Bangsa perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan setiap program studi di masyarakat atau di dunia kerja. Profil ini adalah *outcome* pendidikan STIE Kasih Bangsa yang akan dituju. Dengan menetapkan profil lulusan, STIE Kasih Bangsa dapat memberi jaminan pada calon mahasiswa tentang peran yang dapat dilakukan di masyarakat atau dunia kerja setelah ia selesai menjalani semua proses pembelajaran pada program studi yang dipilihnya di STIE Kasih Bangsa.

6.4 Peningkatan Relevansi Kurikulum

Kurikulum program studi di STIE Kasih Bangsa berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, maka dalam proses pengembangannya harus menganut prinsip relevansi. Prinsip relevansi kurikulum merupakan rel pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Oleh sebab itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pengembangan kurikulum program studi di STIE Kasih Bangsa, ada dua macam relevansi yang harus menjadi perhatian, yaitu relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal memiliki arti bahwa kurikulum program studi di STIE Kasih Bangsa harus memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki mahasiswa, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Relevansi internal ini menunjukkan keutuhan suatu kurikulum. Relevansi eksternal berkaitan dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar mahasiswa yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat

6.5 Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu STIE Kasih Bangsa merencanakan :

a. Sistem dan Proses Perkuliahan Korektif

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler Plan-Do-Check-Act dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada semester berikutnya.

- b. **Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman**
Menciptakan manajemen keberagaman terhadap keberadaan mahasiswa yang bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, serta kelengkapan ruang kelas. Keberagaman merupakan suatu kewajiban, oleh karena itu generalisasi perlu dihindari.
- c. **Kemandirian Mahasiswa**
Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis (terbuka). Mengembangkan teknik diskusi melalui konsep belajar presentasi aktif, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.
- d. **Perencanaan Perkuliahan**
Setiap dosen pengampu mata kuliah harus menyusun materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.
- e. **Pelaksanaan Perkuliahan**
Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikan kontrak perkuliahan tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.
- f. **Evaluasi Kinerja Dosen**
Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang dibuktikan melalui hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester mahasiswa, tetapi juga mengevaluasi dari disiplin mahasiswa yang ditunjukkan melalui tingkat kehadiran kuliah, aktivitas diskusi selama mengikuti perkuliahan, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, kinerja dosen dalam melaksanakan tugas mengajar juga harus dievaluasi. Ketercapaian dosen dalam memenuhi kontrak perkuliahan harus dievaluasi oleh dosen koordinator, untuk memastikan apakah dosen paralel telah melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan silabus dan kontrak perkuliahan yang telah ditetapkan.

6.6 Pengembangan Kualitas Mahasiswa

Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh program studi di STIE Kasih Bangsa tidak dapat terlepas dari kualitas input mahasiswa baru yang diseleksi pada setiap tahun akademik dan peningkatan kualitas mahasiswa disetiap semester. Sehingga dalam perencanaan, STIE Kasih Bangsa harus memperhatikan kualitas mahasiswa sejak penerimaan mahasiswa baru sampai dengan lulus sarjana. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh STIE Kasih Bangsa untuk memperbaiki kualitas mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penerimaan mahasiswa baru yang memiliki nilai akademis baik yaitu melalui penilaian standar minimal rapor SMA/SMK minimal 8 untuk mendapatkan beasiswa dan minimal 7 untuk diterima di Program Studi STIE Kasih Bangsa.
- b. Meningkatkan persyaratan nilai minimum (*passing grade*) dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- c. Melaksanakan metode presentasi aktif disetiap mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, pemahaman, kerjasama, empati dan kepercayaan diri mahasiswa.
- d. Melaksanakan program beasiswa uang kuliah per semester untuk meningkatkan nilai akademik mahasiswa. Program beasiswa uang kuliah diberikan kepada mahasiswa secara progresif dengan mengaitkan presentasi beasiswa uang kuliah dengan nilai Indeks Prestasi (IP) disetiap semester. Konsep beasiswa uang kuliah disetiap semester tanpa sistem gugur bertujuan untuk mendorong seluruh mahasiswa berlomba-lomba meraih prestasi akademik terbaik disetiap semesternya sehingga meningkatkan kualitas mahasiswa.
- e. Laboratorium komputer dan bahasa inggris diberikan kepada mahasiswa semester 1 sampai dengan 4 untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing mahasiswa.
- f. Mata kuliah Ilmu Pengetahuan Agama-Agama di Indonesia disertai mata kuliah kewarganegaraan diberikan kepada mahasiswa untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan mahasiswa STIE Kasih Bangsa.
- g. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi.
- h. Ujian terbuka dilakukan untuk beberapa mata kuliah diantaranya Kewirausahaan, dan etika bisnis untuk memperdalam kemampuan mahasiswa dan persiapan awal menempuh ujian skripsi terbuka.
- i. Pelaksanaan ujian terbuka untuk hasil Laporan Praktik Kerja dan Skripsi.
- j. Melakukan evaluasi kurikulum program studi
- k. Melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama tenaga pendidik.
- l. Melaksanakan seminar yang melibatkan pembicara dari dunia usaha dengan topik seminar yang bermanfaat bagi mahasiswa ketika masuk ke dunia kerja.
- m. Memelihara rasio dosen-mahasiswa yang ideal pada setiap program studi untuk menjamin efektivitas proses pembelajaran dan pembentukan kualitas lulusan.

BAB VII

PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peningkatan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) didasarkan pada kualitas penelitian dan PkM oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa sampai dengan saat ini masih relatif rendah sehingga mendorong STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM sebagai program strategis perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

7.1 Peran Lembaga Penelitian dan PkM

Unit kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan PkM di STIE Kasih Bangsa adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di STIE Kasih Bangsa yang mampu mengangkat kualitas hidup manusia dalam pengertian luas. Oleh karena itu, seluruh elemen sivitas akademika STIE Kasih Bangsa diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan PkM serta berkomitmen untuk melaksanakannya secara berkelanjutan. Peran LPPM STIE Kasih Bangsa adalah :

- a. Peningkatan kualitas sivitas akademika sebagai peneliti dan pengabdian kepada masyarakat dalam penguasaan metodologi penelitian, penulisan proposal dan hasil penelitian, serta penulisan paper/artikel. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lain yang sejenis.
- b. Penyusunan *road map* penelitian dan PkM, penjadwalan, pengendalian mutu dan relevansi penelitian, alokasi dana, serta penetapan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan kegiatan penelitian dan PkM melalui kerjasama dengan instansi/badan/lembaga pemerintah maupun swasta;
- d. Menyediakan berbagai informasi peluang kerjasama penelitian, *research grants*, *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.
- e. Menyediakan informasi bagi sivitas akademika (peneliti) tentang media publikasi dan diseminasi hasil penelitian, misalnya forum seminar, simposium, jurnal ilmiah, atau media massa lainnya, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

7.2 Arah Penelitian

Kegiatan penelitian oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa harus diarahkan pada penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental (penelitian dasar) dilakukan untuk memperoleh model ilmiah yang dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian terapan. Penelitian fundamental merupakan penelitian yang berorientasi mendasar, yaitu penelitian untuk ilmu. Penelitian fundamental berorientasi pada

penjelasan atauantisipasi suatu fenomena, dengan hasil akhir suatu model atau postulat baru atas suatu fenomena. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian fundamental tidak diukur berdasarkan wujud produk pada waktu singkat, tetapi diukur berdasarkan model ilmiah atau teori baru yang diformulasikan. Penelitian aplikatif (penelitian terapan) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu dalam tataran praktis. Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terapan berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek.

Kegiatan penelitian STIE Kasih Bangsa difokuskan pada dua bidang ilmu yang menjadi kajian utama pada program studi Akuntansi dan Manajemen.

7.3 Pendanaan Penelitian

Kegiatan penelitian STIE Kasih Bangsa dibiayai dari dua sumber pendanaan yaitu sumber pendanaan internal atau sumber pendanaan eksternal. Pendanaan Internal disediakan oleh STIE Kasih Bangsa bagi para peneliti sedangkan pendanaan eksternal berasal dari pihak luar STIE Kasih Bangsa seperti dari sponsorship, hibah atau kompetisi. Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa. Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh LPPM STIE Kasih Bangsa. Sedangkan ketentuan dan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana.

7.4 Arah Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa harus diarahkan kepada kegiatan PkM yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku. Implementasi PkM oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa harus disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikaji dan dikembangkan di STIE Kasih Bangsa yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyebarluasan pengetahuan akuntansi dan pengetahuan manajemen. Penyebarluasan pengetahuan tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat industri atau organisasional, tetapi juga kepada masyarakat personal.

Berdasarkan orientasinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dikategorikan ke dalam :

- a. Perintisan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi (organisasional) maupun individu (personal).

- b. Pengembangan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis.
- c. Penunjang, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan sifatnya, kegiatan PKM yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dapat dikategorikan ke dalam:

- a. Kegiatan PKM berbasis inisiatif pribadi.
Pelaksanaan PKM ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan PKM diusulkan secara pribadi oleh sivitas akademika kepada LPPM untuk memperoleh persetujuan.
- b. Kegiatan PKM berbasis kerjasama institusional.
Kegiatan PKM ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama LPPM STIE Kasih Bangsa dengan pihak eksternal. Pelaksana PKM berbasis kerjasama institusional ditetapkan oleh LPPM dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana.

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan PkM, LPPM perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi PkM dan workshop penyusunan proposal PkM. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

7.5 Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa berasal dari dua sumber yaitu sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal adalah sumber pendanaan dari keuangan STIE Kasih Bangsa Sedangkan sumber dana eksternal PKM bersumber dari luar keuangan STIE Kasih Bangsa seperti sponsorship.

BAB VIII

PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA DAN SARANA PRASARANA

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi harus dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang memenuhi syarat dan berkualitas serta didukung oleh tenaga kependidikan yang profesional agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademik dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Oleh karena itu diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Standar dosen dan tenaga kependidikan menjadi pedoman kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat STIE Kasih Bangsa. Tujuan standar pendidik dan kependidikan adalah untuk menjamin dukungan sumber daya manusia dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya sebagaimana visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan SDM yang meliputi:

8.1 Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sistem perencanaan dosen dan tenaga kependidikan STIE Kasih Bangsa mengacu kepada kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung terealisasinya visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkala menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan program studi dan unit kerja.

Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dilakukan dengan kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, pelatihan dan ujian sertifikasi profesi, terlibat dalam asosiasi keilmuan dan profesi, berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah, dan pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian. Sedangkan pengembangan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, pelatihan, seminar dan studi banding. Retensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan imbal jasa di STIE Kasih Bangsa.

Retensi diberikan berdasarkan jenjang pendidikan, pengalaman, prestasi, jenjang jabatan, dan kinerja. Pemberhentian dapat dilakukan apabila tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memasuki batas usia pensiun mengacu pada ketentuan pemerintah, atas permintaan sendiri, tidak melaksanakan kewajiban secara berturut-turut selama 4

semester, gangguan kesehatan yang tidak dapat disembuhkan, tidak cakap jasmani dan rohani, dijatuhi hukuman disiplin berat, atau meninggal dunia.

Pensiun berlaku kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan apabila telah memasuki batas usia pensiun.

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan kepada kebutuhan kualifikasi dari unit yang membutuhkan. Rekrutmen dan seleksi dilakukan oleh *Human Resources Department* (HRD) dibawah naungan Puket II memperhatikan tingkat kebutuhan organisasi. Kriteria umum calon tenaga pendidik Program Studi STIE Kasih Bangsa adalah :

- a. Pendidikan minimal S-2 dari program studi yang sesuai dengan mata kuliah yang akan dibawakan.
- b. Memperhatikan linieritas pendidikan serta pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi.

Sedangkan kriteria umum calon tenaga kependidikan adalah :

- a. Standar minimum adalah minimal Diploma 3.
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja sesuai kualifikasi dari unit yang membutuhkan.

8.2 Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan melalui peningkatan jenjang pendidikan dan pelatihan/seminar/workshop dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Retensi Sumber Daya Manusia didasarkan pada prestasi/peningkatan kualifikasi dan kompetensi. Pemberhentian Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan atas dasar pengunduran diri, pensiun, pemberhentian secara tidak hormat, atau karena kebijakan dalam perampingan organisasi. Pemberhentian secara tidak hormat dapat dilakukan terhadap SDM yang melakukan pelanggaran berat mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan. Untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dilakukan upaya pengembangan dengan memberikan beasiswa melanjutkan pendidikan ke jenjang S-1, jenjang S-2 dan jenjang S-3 serta diikutsertakan dalam pelatihan, seminar, lokakarya dan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

1. Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen STIE Kasih Bangsa dilakukan melalui program pendidikan, perolehan sertifikasi sesuai bidang ilmu, pelatihan, dan keikutsertaan pada kegiatan seminar. Peningkatan pendidikan dilakukan dengan memotivasi dosen untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang S3 pada program studi yang relevan dengan keahlian melalui jalur beasiswa yang disediakan Dikti atau dukungan dari Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Selain itu dosen diharapkan terus meningkatkan pengetahuan melalui perolehan sertifikasi yang diupdate secara periodik. Dan untuk

meningkatkan kemampuan dosen dibidang pengajaran maka dilakukan pengembangan melalui keikutsertaan dalam kegiatan seminar baik tingkat nasional maupun internasional termasuk pelatihan dalam menyusun perangkat pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan pelatihan dan seminar dilaksanakan dosen bekerjasama dengan unit-unit di STIE Kasih Bangsa serta mahasiswa/alumni.

2. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan pada STIE Kasih Bangsa untuk mendukung terselenggaranya kegiatan akademik berjenjang pendidikan minimal Diploma 3 dengan pengembangan melalui beasiswa peningkatan jenjang pendidikan, perolehan sertifikasi sesuai bidang ilmu, pelatihan, dan keikutsertaan pada kegiatan seminar.

8.3 Pengembangan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, STIE Kasih Bangsa harus menyediakan prasarana yang cukup seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan. Untuk melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar pada setiap program studi, STIE Kasih Bangsa juga harus menyediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Seluruh ruang kelas perkuliahan harus dilengkapi dengan sarana laptop, infokus, koneksi internet dengan wifi tak berbayar, dan *Air Conditioner* (AC) untuk menunjang kegiatan akademik. Disamping itu terdapat ruang laboratorium komputer dan Bahasa Inggris yang dilengkapi sarana serta program-program pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Seluruh prasarana dan sarana STIE Kasih Bangsa harus dilakukan pendataan dan pemeliharaan secara periodik untuk menjaga kesiapan pemanfaatan secara maksimal kualitas dalam menunjang kegiatan semua unit. Kesiapan penggunaan sarana dan prasarana berada dalam kendali Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Pengembangan pengelolaan aktivitas akademik adalah pengembangan sistem informasi akademik yang menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan di program studi akuntansi STIE Kasih Bangsa. Demikian juga untuk mendukung fasilitas di perpustakaan STIE Kasih Bangsa perlu dikembangkan sistem informasi perpustakaan.

Pengembangan Prasarana dan Sarana

- a. Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan.
- b. Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

BAB IX

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

9.1 Konektivitas Jaringan Internet

Sasaran konektivitas jaringan internet didasari bahwa saat ini : (a) pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIE Kasih Bangsa belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STIE Kasih Bangsa, dan (b) pemanfaatan *website* STIE Kasih Bangsa oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Dalam perencanaan jangka panjang sistem informasi manajemen di STIE Kasih Bangsa harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIE Kasih Bangsa yang mendukung setiap tahapan perencanaan. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen yang digunakan harus andal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, sistem informasi dan fasilitas yang sangat diperlukan oleh STIE Kasih Bangsa mencakup fasilitas: (1) komputer yang terhu-bung dengan jaringan luas/internet; (2) software berlisensi dengan jumlah yang memadai, (3) fasilitas e-learning, dan (3) fasilitas akses on-line ke koleksi perpustakaan.

Pengembangan sistem informasi di STIE Kasih Bangsa disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi serta integrasinya dengan pengembangan sistem informasi untuk seluruh unit satuan kerja. Saat ini STIE Kasih Bangsa telah memiliki jaringan *internet* dan *intranet* yang dapat saling menghubungkan antar komputer. Jaringan di STIE Kasih Bangsa telah terhubung dengan fasilitas *Local Area Network* (LAN), sedangkan untuk ja-ringan internet, disediakan fasilitas *hot spot* (*wi-fi*) yang dapat dimanfaatkan seluruh stahkeholder di lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa tanpa bayar (gratis). Kapasitas *bandwidth* masih perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan pengguna internet yang makin meningkat di lingkungan kampus, terutama dosen dan mahasiswa. Setiap ruang kelas dan ruang kerja dosen termasuk laboratorium harus dilengkapi komputer yang terhubung dengan jaringan internet, sehingga memudahkan pelaksanaan perencanaan semua pihak.

9.2 E-Learning dan E-Library

STIE Kasih Bangsa harus terus mengembangkan proses pembelajaran melalui internet (e-learning) memperhatikan perubahan lingkungan yang sangat pesat. Melalui e-learning, dosen dapat mengunggah (upload) bahan ajar agar dapat digunakan bagi mahasiswa yang

bersangkutan, upload kontrak perkuliahan semester, upload soal kuis/tugas, dan melakukan diskusi (tanya-jawab) secara tertulis. Mahasiswa dapat menjadi peserta kuliah on-line setelah mendaftar (registrasi). Mahasiswa dapat men-download materi kuliah, mengumpulkan tugas secara on line, dan ikut dalam diskusi. Untuk mendukung *e-learning*, STIE Kasih Bangsa harus menyediakan fasilitas *digital library (digilib)*, *e-journal* dan *repository*. *Digilib* merupakan *e-library*, yaitu sistem untuk menampung koleksi *digital library*, khususnya skripsi lengkap, tesis, dan disertasi yang dapat diakses secara internal di Perpustakaan STIE Kasih Bangsa. Untuk mendukung *e-learning*, STIE Kasih Bangsa juga perlu menyediakan fasilitas *E-Journal* (jurnal ilmiah elektronik) yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.

9.3 Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi

Informasi pendukung pengambilan keputusan akan dikembangkan STIE Kasih Bangsa. Modul monitoring akan menghasilkan informasi akademik yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam melakukan monitoring dan pengambilan keputusan di bidang akademik, misalnya monitoring perkuliahan, monitoring kapasitas kelas, monitoring kemajuan studi mahasiswa, monitoring status pembayaran mahasiswa. Sistem informasi ini akan dikembangkan menjadi aplikasi yang mampu menyajikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan bagi pimpinan berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Informasi yang disajikan merupakan hasil konsolidasi data yang bersumber dari seluruh sistem informasi yang terintegrasi di dalamnya. Informasi disajikan dalam berbagai format, baik dalam bentuk tabel, grafik, rasio dan indikator lainnya. Di samping berbasis teknologi informasi, unsur manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini juga masih banyak yang mengambil keputusan berbasis informasi yang bersifat konvensional. Informasi konvensional adalah informasi yang diperoleh melalui: (a) Rapat Pimpinan, yaitu rapat Ketua STIE Kasih Bangsa dengan para Wakil Ketua atau pihak Yayasan, dan (b) Rapat Koordinasi, yaitu rapat Pimpinan STIE Kasih Bangsa dengan para Kepala Unit Satuan Kerja.

BAB X

PENGEMBANGAN KERJASAMA

10.1 Kerjasama Institusi

Pengembangan kerjasama kemitraan STIE Kasih Bangsa baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIE Kasih Bangsa dalam jangka panjang. Oleh karena itu, upaya pengembangan yang perlu dilakukan adalah: (a) meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi; dan (b) meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran institusi, STIE Kasih Bangsa harus terus berupaya untuk menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga lain baik skala lokal, wilayah, provinsi, nasional, maupun internasional dengan tujuan :

- a. Menunjang program praktik kerja/magang untuk kerjasama dengan dunia usaha.
- b. Menjalinkan kerjasama dengan Lembaga Bahasa Asing.
- c. Menjalinkan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam program beasiswa dan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- d. Menjalinkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, pengabdian masyarakat, dan penelitian.

10.2 Bentuk, Ruang Lingkup dan Jenis Kerjasama

1. Kegiatan kerjasama dilakukan oleh STIE Kasih Bangsa dengan pihak lain eksternal dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama.
2. Kegiatan kerjasama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pengembangan produk dan/atau jasa, dosen menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar STIE Kasih Bangsa, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan.
3. Kegiatan kerjasama berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan/atau dana.
4. Ruang lingkup kegiatan kerjasama tidak menyimpang dari tridharma perguruan tinggi, yaitu: kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran; penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB XI

PENGEMBANGAN

KEGIATAN MAHASISWA

DAN ALUMNI

Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni STIE Kasih Bangsa harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Untuk itu diperlukan (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam rangka pengembangan STIE Kasih Bangsa sebagai institusi pendidikan.

11.1 Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal; dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan Pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab:

11.2 Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Program pengembangan mahasiswa di STIE Kasih Bangsa diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan melalui:

1. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa melalui kegiatan:
 - a. Pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa
 - b. Konsultasi pembuatan proposal bisnis bersama kelompok kerja
 - c. Evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa

- d. Lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dan lain-lain, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
3. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui :
 - a. Peningkatan jumlah penerima beasiswa
 - b. Peningkatan jumlah sumber pemberi beasiswa
 - c. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa
 - d. Peningkatan pelayanan kerohanian
 - e. Bimbingan konseling mahasiswa.
4. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional, serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional maupun internasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.

Untuk mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan dan keterlibatan dosen, kepedulian pimpinan, dan fasilitas pendukung kegiatan. Keterlibatan dosen perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi pemberdaya, fasilitator dan motivator.

Pengembangan kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti. Dengan demikian kegiatan kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, serta pembinaan mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

11.3 Peran dan Penelusuran Alumni

Peran Alumni

Alumni STIE Kasih Bangsa merupakan produk dari proses pendidikan yang dilaksanakan oleh STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa dalam persepsi masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan alumni dalam menjalani kehidupan dan profesi/pekerjaan setelah mereka selesai menajalani proses pendidikan, tetapi juga ditentukan oleh peran alumni dalam menyebarluaskan berita baik (*good news*) tentang almamaternya. Dalam banyak hal, peranan alumni dalam memajukan kualitas pendidikan STIE Kasih Bangsa karena alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan diberi tempat pada posisi yang layak dalam tatakelola STIE Kasih Bangsa.

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi STIE Kasih Bangsa, terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya.

Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan. Peningkatkan peran strategis alumni dalam pengembangan kua-litas akademik STIE Kasih Bangsa dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan, antara lain:

- a. Forum Komunikasi Alumni – Forum komunikasi alumni difasilitasi oleh STIE Kasih Bangsa untuk berbagi informasi antara STIE Kasih Bangsa dengan para alumni. Forum ini dapat dilangsungkan secara informal maupun melalui pertemuan formal, terutama pada saat lokakarya untuk mencari masukan dari para alumni dan stakeholders eksternal.
- b. Temu Alumni – STIE Kasih Bangsa dapat mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Dies Natalis, pembukaan tabung mimpi wisudawan yaitu cita-cita yang ditanamkan para alumni di Kampus STIE Kasih Bangsa dalam tabung ketika diwisuda atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Melalui temu alumni, pembinaan dan komunikasi diharapkan akan terjalin baik. Temu alumni ini juga selain dapat mengukur keberhasilan proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa dengan pembacaan tabung mimpi yang dituliskan oleh wisudawan saat diwisuda dan dibuka 10 tahun kemudian serta temu alumni dapat digunakan sebagai sarana temu bisnis dan bursa kerja.

Penelusuran Alumni

Setiap lulusan STIE Kasih Bangsa secara otomatis tercatat dalam basis data alumni. Namun demikian, basis data alumni hanya memberikan informasi tentang jumlah alumni STIE Kasih Bangsa dari berbagai jenjang program studi secara real time. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, STIE Kasih Bangsa harus melakukan penelusuran atau pelacakan (*tracing*) alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa.

BAB XII

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa tahun 2012 - 2041 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari kegiatan Program Studi yang harus mendapat dukungan dari seluruh stakeholder. Melalui Rencana Induk Pengembangan ini ini diharapkan unsur pimpinan STIE Kasih Bangsa dapat menyusun langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa secara bersama – sama mewujudkan visi STIE Kasih Bangsa.

Didalam Rencana Induk Pengembangan ini tertuang visi, misi, tujuan, dan sasaran dan strategi STIE Kasih Bangsa dalam mempertahankan keberadaannya untuk berperan aktif membantu pemerintah dalam peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan jenjang pendidikan. Rencana Induk Pengembangan ini ini disusun untuk jangka waktu 10 tahun, yang akan diturunkan/diterjemahkan kedalam Rencana Strategis (Renstra) oleh Program Studi dilengkapi Rencana Operasional (Renop). Hal ini didasarkan pada efisiensi birokrasi dimana seluruh kegiatan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa adalah berada di Program Studi yang akan melalui tahap pengendalian dan evaluasi secara periodik dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

Rencana Induk Pengembangan ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan atau arahan dari Kemenristek Dikti dalam pembinaan Perguruan Tinggi. Keberhasilan realisasi dari Rencana Induk Pengembangan ini adalah komitmen dari segenap sivitas akademika untuk merealisasikan, kedisiplinan dalam pelaksanaan dan budaya mutu di setiap unit kerja.